

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII LULUSAN SD NEGERI
DI SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII LULUSAN SD NEGERI
DI SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miladia Nurul Fajar

NIM : 2220074

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII**

Lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



Miladia Nurul Fajar

NIM. 2220074

Jauhar Ali, M.Pd.I

Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10

Desa Sampih, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Miladia Nurul Fajar

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PBA
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Miladia Nurul Fajar
NIM : 2220074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII**

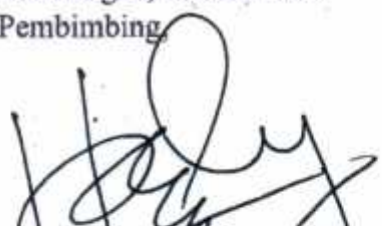
Lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2024
Pembimbing


Jauhar Ali, M.Pd.I
NIP. 19790415201608D1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MILADIA NURUL FAJAR
NIM : 2220074
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII LULUSAN SD NEGERI DI SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu, 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

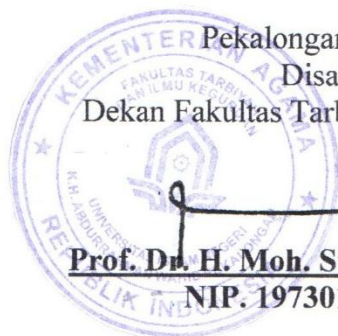
Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Faliqul Ishbah, M. Pd
NIP. 198706052020121015

Pekalongan, 11 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hau-la*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : ta'mur na

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : d null h

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

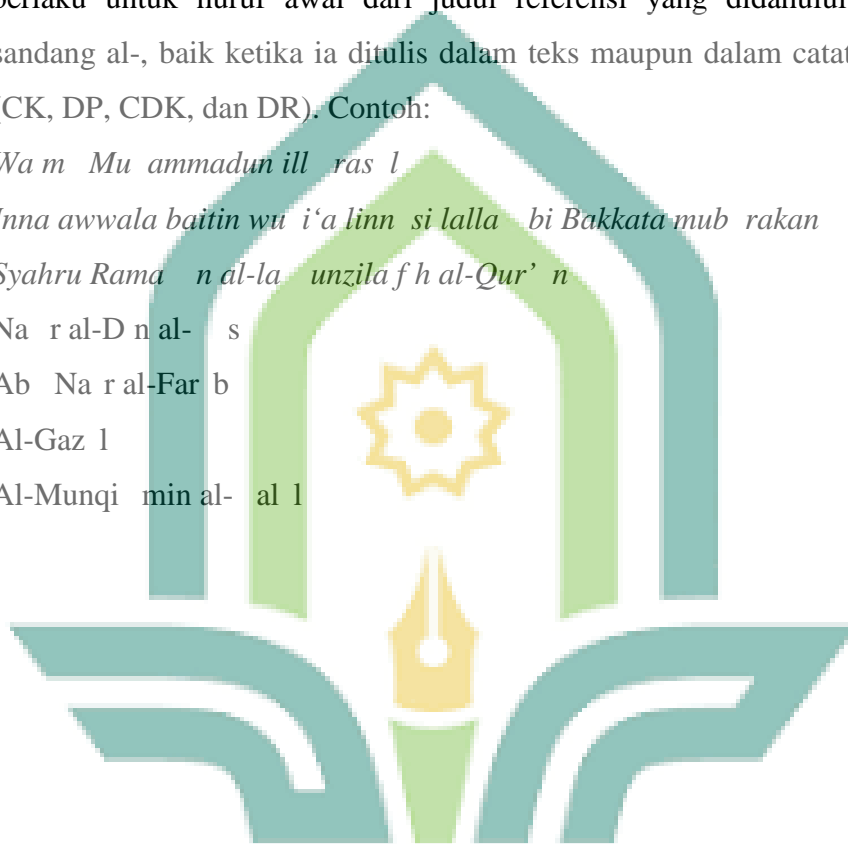
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum f ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz l
Al-Munqi min al- al l



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

Persembahan

Puji syukur kehadiran Allah SWT: yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dengan tulus penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka, yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Moh. Waluyo dan Ibu Nani Widiastuti yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, serta segala do'a dan dukungan baik secara materi maupun moral demi kesuksesan penulis, semoga keduanya diberikan panjang umur dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ketiga adik tersayang, Nurul Azkiya, Muhammad Haidar Ali, dan Muhammad Ali Idris yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat, semoga langkah kalian kedepannya selalu diberi kelancaran.
3. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu, wawasan, dan bekal untuk menggapai cita-cita, semoga selalu diberi kesuksesan.

ABSTRAK

Fajar, Miladia Nurul. 2024. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Jauhar Ali, M.Pd.I.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran Bahasa Arab, Lulusan SD Negeri

Latar belakang pendidikan siswa menjadi salah satu aspek yang memicu adanya problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Mayoritas siswa di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang sendiri merupakan siswa lulusan SD Negeri. Siswa lulusan SD Negeri belum mengetahui pokok-pokok pembelajaran bahasa Arab karena selama di sekolah dasar belum menerima pembelajaran bahasa Arab yang cukup. Oleh karena itu, mereka lebih sulit dalam memahami materi yang disampaikan guru, berbeda dengan siswa lulusan MI atau SD Islam yang sudah lebih dulu mengenal bahasa Arab. Adanya problematika dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut mengharuskan guru dan siswa melakukan upaya-upaya untuk mengatasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang dan untuk mengetahui upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yakni, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang mencakup problematika linguistik dan non-linguistik. Problematika linguistik meliputi, 1) Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab, 2) Kesulitan menerjemahkan kalimat bahasa Arab, 3) Kesulitan menulis tulisan Arab tanpa melihat teks, 4) Kesulitan menyusun kalimat bahasa Arab, dan 5) Kesulitan memahami materi *qaw'id*. Sedangkan problematika non-linguistik meliputi, 1) Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, 2) Sarana dan prasarana sekolah masih kurang mendukung pembelajaran, dan 3) Alokasi waktu pembelajaran terbatas. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa upaya dalam mengatasi problematika tersebut dilakukan oleh guru pengampu bahasa Arab dan siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemasang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas segala kebijakan dan bimbingannya.
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Akhmad Khamdan, S.IP., selaku Kepala Sekolah SMP Plus Salafiyah Kauman Pemasang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan tersebut, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Bapak Komarudin, S.Pd., selaku guru pengampu bahasa Arab di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemasang yang telah meluangkan waktunya untuk

memberikan informasi terkait penelitian ini, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus PBA, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
9. Seluruh staf PBA yang telah memberikan akses kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik dalam bentuk materi maupun moral.
11. Teman-teman seperjuangan PBA 2020 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Juni 2024



Miladia Nurul Fajar
NIM. 2220074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Data dan Sumber Data.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	29
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang	43
Tabel 4. 2 Data Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang	46
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Observasi

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 8 Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang pendidikan siswa menjadi salah satu aspek yang memicu timbulnya problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan siswa menyebabkan pengetahuan mereka terkait bahasa Arab menjadi sangat heterogen (Asyrofi, 2016:66). Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu hal baru bagi siswa sekolah menengah yang merupakan lulusan SD Negeri, sehingga tingkat pengetahuan mereka terkait bahasa Arab berbeda dengan siswa lulusan sekolah dasar dari lembaga pendidikan Islam.

Penjelasan di atas didukung oleh pernyataan guru pengampu bahasa Arab di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, bahwa terdapat perbedaan terkait pengetahuan bahasa Arab antara siswa kelas VII lulusan SD Negeri dengan siswa kelas VII lulusan sekolah dasar dari lembaga pendidikan Islam. Siswa lulusan sekolah dasar dari lembaga pendidikan Islam lebih mudah dalam menguasai materi bahasa Arab, berbeda dengan siswa lulusan SD Negeri yang bahkan beberapa di antara mereka masih ada yang kesulitan saat membaca dan menulis huruf hijaiyah. Kemudian, pembelajaran bahasa Arab di SD Negeri melebur menjadi satu dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mana alokasi waktunya pun hanya sedikit. Hal tersebut menjadi faktor siswa

lulusan SD Negeri merasa asing dengan mata pelajaran bahasa Arab (Komarudin, Komunikasi Pribadi, 29 April 2023).

Siswa lulusan SD Negeri belum mengetahui pokok-pokok pembelajaran bahasa Arab, yang menyebabkan mereka lebih sulit dalam memahami materi yang disampaikan guru. Perbedaan pengetahuan terkait bahasa Arab antara siswa lulusan SD Negeri dengan siswa lulusan sekolah dasar dari lembaga pendidikan Islam tersebut menyebabkan adanya perbedaan pada problematika pembelajaran yang mereka hadapi. Misalnya dalam hal minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, beberapa siswa lulusan SD Negeri sudah menjustifikasi bahwa dirinya tidak mampu dan kesulitan untuk memahami bahasa Arab.

Sejalan dengan penjelasan di atas, salah satu siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah, Dhea Dayyinah, mengatakan bahwa minat dirinya terhadap pembelajaran bahasa Arab sangat kurang. Ia menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dipahami, karena banyaknya hal-hal baru pada bahasa Arab yang tidak ia temukan dalam bahasa Indonesia. Ia juga merasa tertinggal dengan teman-temannya yang merupakan lulusan sekolah dasar dari lembaga pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan teman-temannya tersebut sudah menguasai beberapa hal dasar terkait bahasa Arab, sementara dirinya masih perlu beradaptasi dengan bahasa Arab yang merupakan mata pelajaran baru baginya (D. Dayyinah, Komunikasi Pribadi, 25 Februari 2024).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul terkait problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswa dengan latar belakang pendidikan dari SD Negeri sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan siswa menjadi salah satu aspek yang memicu timbulnya problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan Latar belakang pendidikan siswa menimbulkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan siswa terkait bahasa arab.
2. Siswa lulusan SD Negeri merasa asing dengan bahasa arab karena belum pernah menerima pembelajaran bahasa Arab sebelumnya. Di SD Negeri, hanya terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mana pembahasannya tidak hanya fokus pada bahasa Arab tetapi juga membahas pelajaran keagamaan Islam lainnya, belum lagi alokasi waktu pembelajaran PAI tersebut terbilang sedikit.
3. Siswa lulusan SD Negeri belum mengetahui pokok-pokok pembelajaran bahasa Arab karena sebelumnya belum pernah menerima pembelajaran bahasa Arab, sehingga mereka lebih sulit dalam memahami materi yang disampaikan guru.
4. Problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa lulusan SD Negeri berbeda dengan siswa lulusan sekolah dasar dari lembaga

pendidikan Islam, hal ini dikarenakan adanya perbedaan tingkat pengetahuan terkait bahasa Arab seperti yang telah disebutkan pada poin-poin sebelumnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini fokus pada permasalahan yang ingin diteliti, maka peneliti melakukan pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas. Adapun batas yang peneliti tetapkan dan akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang serta bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?
2. Bagaimana upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

2. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan informasi terkait problematika yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya problematika tersebut serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk mengoptimalkan upaya sekolah dalam memperbaiki mutu pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya problematika tersebut, sehingga guru dapat memperbaiki serta memaksimalkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab, sehingga mereka dapat terdorong agar lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai problematika yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya problematika tersebut, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang mencakup problematika linguistik dan non-linguistik. Problematika linguistik yang mereka hadapi antara lain yaitu: 1) kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab, 2) kesulitan menerjemahkan kalimat bahasa Arab, 3) kesulitan menulis tulisan Arab tanpa melihat teks, 4) kesulitan menyusun kalimat bahasa Arab, dan 5) kesulitan memahami materi *qaw 'id*. Sedangkan problematika non-linguistik yang mereka hadapi antara lain yaitu: 1) kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, 2) sarana dan prasarana sekolah masih kurang mendukung pembelajaran, dan 3) alokasi waktu pembelajaran terbatas.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang antara lain yaitu: 1) memberi kosakata tambahan, 2) menggunakan metode bernyanyi untuk menghafal kosakata dan *qaw 'id*, 3) memberi contoh tambahan pada materi *qaw 'id*, 4) memberi soal latihan, 5) mengadakan program remedial, 6) menyarankan

siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah. Sedangkan upaya yang dilakukan siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang mereka hadapi antara lain yaitu: 1) Rajin menghafal kosakata bahasa Arab, 2) Latihan menerjemahkan kalimat bahasa Arab dengan mengerjakan soal latihan berbahasa Arab, 3) Latihan menulis tulisan Arab dengan metode *iml* ', 4) Bertanya kepada teman yang sudah paham, 5) Mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah saat berada di rumah, dan 6) Memperhatikan penjelasan guru tentang materi *qaw 'id* dengan lebih sungguh-sungguh dan mencatatnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, maka perkenankan peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak berikut:

1. Kepada pihak sekolah, perkenankan peneliti menyarankan agar kiranya dapat meningkatkan kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang berlangsungnya pembelajaran yang kondusif dan efektif, terutama untuk pembelajaran bahasa Arab.
2. Kepada guru, perkenankan peneliti menyarankan agar kiranya melakukan upaya untuk menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Hendaknya guru juga dapat merancang media pembelajaran

yang menarik sehingga siswa bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Kepada siswa, perkenankan peneliti menyarankan agar kiranya menghindari pemikiran bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari. Hendaknya siswa juga menumbuhkan motivasi untuk memperdalam pemahaman bahasa Arab, selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan saksama, meninjau pengetahuan dan melatih kemampuan bahasa Arab, serta berkonsultasi kepada guru saat merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah diterangkan.
4. Kepada wali siswa, perkenankan peneliti menyarankan agar kiranya lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa saat di rumah serta meninjau kegiatan dan hasil belajar siswa di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Ahmadi, & Ilmiani, A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional hingga Era Digital)*. Ruas Media.
- Asyrofi, S. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*. Penerbit Ombak.
- Azhari, J. F., & Ishbir, M. (2020). Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring di MA Al-Falah Tlanakan. *Jurnal Subulana*, 3(2), 248–253.
- Fahmi, M. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Plus Al-Ittiba' Juwiring Klaten. *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i3.1100>
- Hamdah, L. (2022). Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMPIT Yapidh. *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.8>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211–222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora.
- Khalilullah, M. (2012). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aswaja Pressindo.
- Khasanah, L. N., & Tantowi, Y. A. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Umum di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 113–123. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i1.23072>
- Laubaha, S. A., Yasin, Z., & Adam, M. Z. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 98–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.58194/assuthur.v1i2.xxx>
- Linur, R. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo. *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.30863/awrq.v3i1.2946>

- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Penerbit Zifatama Publisher.
- Mulianto. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 17–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i3.102>
- Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Teras.
- Muradi, A. (2011). *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Pustaka Prisma Yogyakarta.
- Nadhif. (2022). Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 17–41. <https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2856>
- Noermayanti, M. A., & Isnaini, R. L. (2022). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Anak Asuh di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta. *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 155. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.11332>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Rajak, A. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH).
- Rohman, A. (2022). Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya. *Jurnal Sanaamul Qur'an*, 3(1), 15–28.
- Rohman, F. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Madani Intrans Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Sultan Amai Gorontalo. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2854>
- Yunisa, M. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 03(2), 1–15. <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/19985/13945>

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab SMP Plus Salafiyah Kauman

Pemalang

1. Siapa nama Bapak?
2. Berapa banyak guru pengampu bahasa Arab di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?
3. Bagaimana metode yang digunakan Bapak dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Apa media yang sering digunakan Bapak saat mengajar?
5. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
6. Bagaimana alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab untuk kelas VII dalam satu pekan?
7. Bagaimana keadaan siswa saat pembelajaran bahasa Arab di kelas?
8. Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang mayoritas lulusan SD Islam/MI atau SD Negeri?
9. Dilihat dari hasil nilai siswa, apakah terdapat perbedaan antara nilai siswa lulusan SD Islam/MI dengan nilai siswa lulusan SD Negeri?
10. Apakah ditemukan problematika pada siswa kelas VII lulusan SD Negeri dalam pembelajaran bahasa Arab? Jika ada, bagaimana problematika yang mereka hadapi tersebut?
11. Bagaimana upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi problematika tersebut?

B. Wawancara dengan siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah

Kauman Pemaalang

1. Siapa nama kamu?
2. Kamu lulusan dari SD mana?
3. Sebelum masuk SMP Plus Salafiyah ini, apakah kamu sudah pernah mempelajari bahasa Arab?
4. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran bahasa Arab?
5. Menurut kamu, apakah mempelajari bahasa Arab itu penting?
6. Apakah kamu memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung?
7. Bagaimana cara guru menyampaikan materi di kelas?
8. Apakah kamu menyukai cara yang digunakan guru dalam mengajar tersebut?
9. Bagaimana sikap guru dalam proses pembelajaran?
10. Bagaimana kondisi ruang kelas dan fasilitas lainnya di sekolah? Apakah nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Arab?
11. Apakah suasana di rumahmu nyaman dan mendukung pembelajaran?
12. Bagaimana sikap keluargamu dalam memperhatikan kegiatan belajarmu?
13. Menurut kamu, apakah pergaulan teman sebaya dan lingkungan masyarakat di sekitar kamu membantu untuk mengembangkan bahasa Arab atau justru sebaliknya?
14. Apakah ada kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab? Jika ada, mohon jelaskan bagaimana kesulitan tersebut!
15. Bagaimana upaya yang kamu lakukan untuk mengatasinya?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Arab Kelas VII SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang
2. Mengamati interaksi siswa Kelas VII dengan guru saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang
3. Mengamati sarana dan prasarana di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis	Ada	Tidak Ada
1	Identitas SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang		
2	Visi dan Misi Pendidikan SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang		
3	Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang		
4	Sarana dan Prasarana SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang		
5	Struktur organisasi SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang		

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 3 April 2024
Nama Subjek : Komarudin S. Pd.
Identitas Subjek : Informan (I)
Jabatan : Guru Pengampu Bahasa Arab
Waktu : 09.30 WIB s/d selesai
Tempat : SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Subjek	Hasil wawancara
P	“Assalamu’alaikum, Pak, mohon ma’af mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Miladia Nurul Fajar, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud untuk mewawancarai Bapak terkait pembelajaran bahasa Arab di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang ini, apakah Bapak berkenan?”
I	“Wa’alaikumussalam. Boleh, Mbak, Monggo tanya-tanya saja silakan.”
P	“Terima kasih, Pak. Sebelumnya mohon ma’af, nama lengkap Bapak siapa, Pak?”
I	“Nama saya Komarudin, Mbak.”
P	“Baik, Pak. Ini langsung saja ya, Pak. Guru bahasa Arab di SMP Plus Salafiyah ini ada berapa orang ya, Pak?”
I	“Di sini cuma ada satu Mbak, saya sendiri.”
P	“Bagaimana metode yang biasanya digunakan Bapak dalam pembelajaran bahasa Arab?”

I	<p>“Metode yang digunakan itu metode <i>tamyiz</i> mbak, penerapannya kebanyakan menggunakan otak kanan. Contohnya menggunakan lagu-lagu atau syair ya, untuk menghafal mufrodad atau qawaid seperti kalimat <i>isim</i>, kalimat <i>fi’il</i>, kalimat <i>huruf</i>, kata depan, huruf <i>jar</i>, dan lain sebagainya. Cuma metode <i>tamyiz</i> ini tidak setiap hari digunakan, Mbak, hanya untuk membantu anak daripada penghafalan, khususnya <i>maudhu’</i> yang akan disampaikan. Metode ceramah juga tetap digunakan.”</p>
P	<p>“Kalau untuk medianya, biasanya apa yang Bapak gunakan saat pembelajaran bahasa Arab?”</p>
I	<p>“Untuk media saya menggunakan buku LKS, kitab <i>nahwu</i>, sama kitab <i>sharf</i>, Mbak. Kitabnya disesuaikan dengan tingkat kelasnya, kalau kelas VII dan VIII bisa menggunakan kitab <i>jurmiyah</i>, sedangkan untuk kelas IX bisa menggunakan kitab <i>imrithy</i>. Tapi itu gak semuanya, Mbak, hanya <i>nuqilan-nuqilan</i> saja untuk membantu.”</p>
P	<p>“Untuk respon siswa saat pembelajaran berlangsung itu biasanya bagaimana, Pak?”</p>
I	<p>“Respon siswa kalau untuk keaktifan alhamdulillah aktif semua, karena menggunakan otak kanan tadi, hafalan, nyanyi-nyanyi, tapi untuk penangkapannya anak-anak agak kurang. Karena mungkin baru ya, seperti anak-anak kelas VII atau kelas VIII yang mungkin keluaran dari SD Negeri, mungkin belum ada bahasa Arab kan dulunya, Mbak, jadi mereka itu pemahannya agak lebih lama gitu. Kalau untuk bertanya itu masih sedikit yang aktif, Mbak.”</p>
P	<p>“Alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab untuk kelas VII di sini itu bagaimana, Pak?”</p>
I	<p>“Kalau alokasi waktu pelajaran bahasa Arab di sini, dalam satu minggu itu hanya satu jam pelajaran, Mbak, durasinya selama 40 menit.”</p>
P	<p>“Kalau keadaan siswa saat pembelajaran bahasa arab di kelas itu biasanya bagaimana, Pak?”</p>

I	<p>“Ya siswa kalau pas diterangin itu mereka memperhatikan, Mbak. Kalau ribut si paling sedikit, karena di awal sudah dipancing biar tertarik dulu, baru saya sampaikan dengan metode ceramah. Karena di awal kita menggunakan lagu seperti <i>sholaw t</i> atau lagu lainnya tapi liriknya diganti menjadi mufrodat, jadi anak sudah terpancing. Tapi ya kadang ada siswa yang suka ngantuk juga, Mbak. Apalagi kalau yang jam pelajarannya siang gitu, siswa udah gak fokus.”</p>
P	<p>“Siswa di sini mayoritas lulusan SD Islam/MI atau SD Negeri, Pak?”</p>
I	<p>“Campur mbak, malah kebanyakan lulusan SD Negeri, karena sifatnya kita SMP. Mungkin karena kita menggunakan nama SMP jadi banyak anak-anak SD yang ke sini. Terus di sekitar sini juga kebanyakan SD Negeri mbak, kalau MI sedikit, adanya lumayan jauh di Tanjungsari, kalau sekitaran sini gak ada.”</p>
P	<p>“Dilihat dari hasil nilai siswa, apakah Bapak mendapati adanya perbedaan antara nilai siswa lulusan SD Islam/MI dengan nilai siswa lulusan SD Negeri?”</p>
I	<p>“Iya pasti ada, pasti ada, Mbak. Jadi kalau untuk yang dari MI itu boleh dikatakan bisa mendapat nilai 80, kalau yang dari SD Negeri paling rata-rata KKM sekitar 60 atau 70, intinya ada perbandingan. Cuma ya itu kembali ke anaknya, kalau memang benar-benar rajin ya walaupun lulusan dari SD Negeri bisa mengikuti.”</p>
P	<p>“Kemudian apakah Bapak menemukan adanya problematika pada siswa kelas VII lulusan SD Negeri dalam pembelajaran bahasa Arab? Jika ada, mohon dijelaskan bagaimana problematika yang mereka hadapi tersebut nggih, Pak?”</p>
I	<p>“Kalau dari pengamatan saya selama mengajar itu mayoritas siswa lulusan SD Negeri masih kurang pemahamannya terhadap materi, Mbak. Terutama untuk materi <i>qaw 'id</i> itu biasanya mereka lebih paham teorinya daripada praktiknya langsung. Misalnya waktu disuruh membuat contoh kalimat yang ada huruf <i>jer</i>-nya, ya ada yang bisa ada yang tidak, disuruh menashrifkan ya ada yang bisa ada yang tidak. Kemudian kosakata yang mereka ketahui itu</p>

	<p>masih sangat terbatas, Mbak. Biasanya yang mereka ketahui itu hanya kosakata terkait materi yang dipelajari, itupun gak jarang saat mempelajari bab baru mereka lupa sama kosakata bab sebelumnya. Terus sarana dan prasarana di sini ya memang sudah standar ya, tapi menurut saya masih kurang mendukung proses pembelajaran, Mbak, karena kami sendiri belum ada laboratorium bahasa, di kelas juga belum ada LCD dan proyektor. Kalau mau menggunakan proyektor ndadak masang ini-itu waktunya kesita, Mbak, sedangkan waktu pembelajaran hanya 40 menit. Lalu alokasi waktu pembelajaran untuk bahasa Arab itu tadi bagi saya terlalu singkat, Mbak, hanya 1 jam pelajaran atau 40 menit dalam satu minggu. Sedangkan materi yang harus dijelaskan ke siswa kan tidak sedikit, apalagi seperti siswa yang lulusan SD Negeri itu kan butuh waktu lebih lama biar paham. Jadi kadang siswa belum terlalu paham materi yang satu, saya sudah pindah ke materi lain karena waktunya ga cukup, Mbak.”</p>
P	<p>“Kemudian yang terakhir, bagaimana upaya Bapak untuk mengatasi problematika tersebut?”</p>
I	<p>“Untuk kosakata kadang saya kasih tambahan kosakata, Mbak, maksudnya kalau ada tekstual yang tidak ada artinya nanti saya kasih artinya, lah nanti kita baca bareng-bareng. Terus anak-anak juga saya minta untuk menghafalkan kosakata yang ada di LKS, Mbak, biasanya saya bikin lagu-lagu gitu supaya lebih menyenangkan. Jadi biasanya itu kayak lagu atau <i>sholaw t</i> tapi liriknya diganti sama <i>mufrod t</i>, Mbak. Untuk <i>qaw 'id</i> juga sama kayak gitu, ada beberapa kaidah yang dibuat lagu kaya tadi, Mbak. Terus saya biasanya memberi contoh tambahan terkait <i>qaw 'id</i> yang sedang dibahas, Mbak. Saya juga kadang minta siswa untuk mengerjakan beberapa soal latihan tentang <i>qaw 'id</i>. Soalnya siswa itu kadang kalau gak dikasih tugas mengerjakan soal latihan atau PR malah jadi gak belajar sama sekali, nah dengan soal latihan ini kan siswa mau gak mau harus baca materi terkait soal itu, Mbak. Kemudian kalau untuk alokasi waktu yang sangat terbatas itu, saya menyarankan siswa untuk mengikuti madrasah diniyah yang juga masih satu yayasan sama sekolah ini, karena nanti kan di sana diajarkan materi bahasa Arabnya dari dasar ya, Mbak, jadi mungkin akan lebih mudah</p>

	untuk mereka yang lulusan SD Negeri, Mbak, kebetulan saya juga mengajar di sana.”
P	“Baik, Pak, saya kira wawancaranya sudah cukup. Terima kasih sudah berkenan meluangkan waktunya nggih, Pak. Nanti setelah lebaran saya akan berkunjung lagi untuk observasi di kelas, Pak.”
I	“Sama-sama, Mbak. Semoga apa yang saya sampaikan bisa membantu ya. Nanti setelah lebaran silakan datang hari kamis tanggal 18 April atau hari Sabtu tanggal 20 April juga boleh, Mbak.”
P	“Baik, Pak, terima kasih. Nanti saya kabari lagi untuk konfirmasi.”



TRANSKRIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 3 April 2024
Nama Subjek : Vania Aurellina
Identitas Subjek : Informan (I)
Kelas : VII D
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Subjek	Hasil wawancara
P	“Halo, Dik, sebelumnya perkenalkan nama Kakak Miladia Nurul Fajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir di SMP Plus Salafiyah ini. Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara, Dik?”
I	“Oh iya. Boleh, Mbak.”
P	“Oke terima kasih, Dik. Siapa nama Adik?”
I	“Nama saya Vania Aurellina, panggil Nia aja, Mbak”
P	“Oke, Nia. Kamu lulusan dari SD mana?”
I	“Saya lulusan SD Negeri 9 Wanarejan, Mbak”
P	“Sebelum masuk SMP Plus Salafiyah ini, apakah Nia sudah pernah mempelajari bahasa Arab?”
I	“Belum pernah, Mbak.”
P	“Bagaimana pendapat Nia mengenai pembelajaran bahasa Arab?”
I	“Bahasa Arab itu susah, Mbak. Saya kalau dijelasin bahasa Arab susah pahamnya.”

P	“Tapi menurut Nia, mempelajari bahasa Arab itu penting gak?”
I	“Penting, Mbak. Soalnya biar bisa baca Al-Qur’an.”
P	“Saat pembelajaran bahasa Arab, apakah Nia memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan aktif bertanya?”
I	“Memperhatikan si, Mbak. Tapi kadang ada temen yang suka ngajak ngobrol pas masih pelajaran. Saya belum pernah bertanya sama guru, Mbak.”
P	“Cara guru menyampaikan materi bahasa Arab di kelas itu biasanya bagaimana?”
I	“Ya menjelaskan gitu, Mbak, sambil nulis-nulis di papan tulis, suka disuruh hafalan juga, Mbak.”
P	“Nia suka gak sama cara yang digunakan guru tersebut?”
I	“Suka, Mbak. Jelasnya gak bosenin, Mbak, tapi kadang saya masih kurang paham.”
P	“Menurut Nia, bagaimana sikap guru saat proses pembelajaran?”
I	“Baik si, Mbak. Enggak galak yang suka marah-marah gitu”
P	“Bagaimana kondisi ruang kelas dan fasilitas lainnya di sekolah? Apakah nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Arab?”
I	“Kalau menurut saya agak kurang nyaman, Mbak. Di kelas gak ada kipas angin, jadi panas banget apalagi kalo jam-jam terakhir.”
P	“Apakah suasana di rumah Nia nyaman dan mendukung kegiatan belajar di rumah?”
I	“Nyaman si, Mbak.”
P	“Bagaimana sikap keluarga Nia dalam memperhatikan kegiatan belajar Nia?”
I	“Ibu suka nanya-nanya ada PR atau enggak, gitu si, Mbak. Tapi kalau ngerjain PR jarang dibantu orang tua, biasanya saya ngerjain sendiri atau sama temen, Mbak.”

P	“Menurut Nia, apakah pergaulan teman sebaya dan lingkungan masyarakat di sekitar kamu membantu untuk mengembangkan bahasa Arab atau justru sebaliknya?”
I	“Kalau temen ada yang kadang suka belajar bareng, ya sebenarnya kakak kelas si, Mbak, tapi emang seumuran. Kalau lingkungan di rumah itu kadang ada tetangga yang suka berisik nyalain lagu-lagu dangdut gitu, Mbak.”
P	“Apakah kamu mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Arab? Jika ada, mohon Nia jelaskan ya bagaimana kesulitan tersebut!”
I	“Kosakatanya banyak banget, Mbak, yang saya tahu paling cuma sedikit doang. Sama kalau ada teks gitu saya masih kesusahan nerjemahinnya. Kadang nyari artinya di kamus tapi nanti pas digabungin kayak gak nyambung gitu sama teksnya, Mbak.”
P	“Bagaimana upaya yang kamu lakukan untuk mengatasinya?”
I	“Mungkin rajin hafalin kosakata, Mbak. Biar taunya gak cuma kosakata itu-itu aja, terus juga biar gak lupa sama kosakata yang udah dihafal.”
P	“Oke, Nia, wawancaranya sudah selesai. Terima kasih banyak ya, Nia, sudah mau diwawancarai. Semangat belajar!”
I	“Oh iya, Mbak, sama-sama”

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 3 April 2024

Nama Subjek : Desta Fahesa

Identitas Subjek : Informan (I)

Kelas : VII D

Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Tempat : SMP Plus Salafiyah Kauman Peralang

Subjek	Hasil Wawancara
P	“Halo, Dik, sebelumnya perkenalkan nama Kakak Miladia Nurul Fajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir di SMP Plus Salafiyah ini. Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara, Dik?”
I	“Oh iya, Mbak, boleh.”
P	“Oke terima kasih, Dik. Siapa nama Adik?”
I	“Nama saya Desta Fahesa, panggilannya Desta, Mbak”
P	“Oke, Desta. Kamu lulusan dari SD mana?”
I	“Saya lulusan SD Negeri 9 Wanarejan, Mbak, sama kayak Nia.”
P	“Oh, kalian sudah kenal dari SD berarti ya. Kalau Desta, sebelum masuk SMP Plus Salafiyah ini apakah sudah pernah mempelajari bahasa Arab?”
I	“Belum pernah, Mbak.”
P	“Bagaimana pendapat Desta mengenai pembelajaran bahasa Arab?”
I	“Susah-susah gampang, Mbak. Tapi seringkali susah, Mbak, saya sering gak paham.”

P	“Tapi menurut Desta, mempelajari bahasa Arab itu penting gak?”
I	“Menurut saya penting, Mbak. Kan katanya nanti pas udah meninggal ditanyanya pake bahasa Arab ya, Mbak, jadi menurut saya penting, Mbak.”
P	“Saat pembelajaran bahasa Arab, apakah Desta memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan aktif bertanya?”
I	“Saya gak pernah nanya, Mbak. Tapi kalo pas guru jelasin materi saya perhatikan kok, Mbak.”
P	“Cara guru menyampaikan materi bahasa Arab di kelas itu biasanya bagaimana?”
I	“Gurunya itu biasanya kayak misalkan mufrodat-mufrodat tentang apa gitu dibikin lagu, Mbak. Terus nanti disuruh hafalin lagu-lagu yang mufrodat itu.”
P	“Desta suka gak sama cara yang digunakan guru tersebut?”
I	“Suka, Mbak. Soalnya kalau pakai lagu-lagu gitu jadi lebih gampang hafalnya.”
P	“Menurut Desta, bagaimana sikap guru saat proses pembelajaran?”
I	“Gurunya lucu, Mbak. Pak Komar kalo ngajar suka guyon-guyon gitu, jadi pas di kelas gak tegang, Mbak.”
P	“Bagaimana kondisi ruang kelas dan fasilitas lainnya di sekolah? Apakah menurut Desta nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Arab?”
I	“Kelasnya panas, Mbak. Apalagi kan di kelas VII D pelajaran bahasa Arab jamnya siang-siang habis istirahat kedua, jadi gak nyaman, Mbak.”
P	“Apakah suasana di rumah Desta nyaman dan mendukung kegiatan belajar di rumah?”
I	“Di rumah nyaman, Mbak.”
P	“Bagaimana sikap keluarga Desta dalam memperhatikan kegiatan belajar Nia?”

I	“Saya kan di rumah cuma berdua sama nenek ya, Mbak, soalnya ibu saya di Jakarta. Nah ibu saya itu sering <i>video call</i> , Mbak. Kalo pas <i>video call</i> sering ditanyain di sekolah ngapain aja gitu, Mbak, sama suka dibantu ngerjain PR juga.”
P	“Menurut Desta, apakah pergaulan teman sebaya dan lingkungan masyarakat di sekitar kamu membantu untuk mengembangkan bahasa Arab atau justru sebaliknya?”
I	“Teman saya di rumah ada yang pinter bahasa Arab, Mbak. Kadang suka tanya-tanya sama teman saya itu. Kalau tetangga, ada tetangga sebelah rumah saya yang suka ribut-ribut. Suaranya kenceng banget sampai kedengeran ke kamar saya. Jadinya pas belajar suka keganggu gara-gara itu, Mbak.”
P	“Apakah kamu mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Arab? Jika ada, mohon Desta jelaskan ya bagaimana kesulitan tersebut!”
I	“Saya kalau disuruh bikin kalimat pake bahasa Arab belum bisa, Mbak, bingung nyusunnya gimana. Soalnya kan kadang beda ya, Mbak, sama bahasa Indonesia, suka dibalik-balik gitu. Terus itu materi yang kaya isim, huruf jer, gitu suka gak paham, Mbak. Kalau pas dijelasin sama guru, saya agak paham, tapi nanti kalau pas ada soal saya bingung ngerjainnya.”
P	“Bagaimana upaya yang kamu lakukan untuk mengatasinya?”
I	“Kalau di rumah belajar materi yang siangnya diajarin pas di Sekolah, Mbak, sambil inget-inget penjelasannya guru. Sama itu, Mbak, tanya-tanya lagi sama teman rumah yang pinter bahasa Arab.”
P	“Oke, Desta, wawancaranya sudah selesai. Terima kasih banyak ya, Desta, sudah mau diwanwancarai. Semangat belajar!”
I	“Iya, Mbak, sama-sama.”

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 April 2024
Nama Subjek : Widdya Indah Lestari
Identitas Subjek : Informan (I)
Kelas : VII D
Waktu : 11.15 WIB s/d selesai
Tempat : SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Subjek	Hasil wawancara
P	“Halo, Dik, sebelumnya perkenalkan nama Kakak Miladia Nurul Fajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir di SMP Plus Salafiyah ini. Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara, Dik?”
I	“Boleh, Mbak.”
P	“Oke terima kasih, Dik. Siapa nama Adik?”
I	“Nama saya Widdya Indah Lestari, Mbak.”
P	“Oke, Widdya. Kamu lulusan dari SD mana?”
I	“Saya dari SD Negeri 12 Pelutan, Mbak”
P	“Sebelum masuk SMP Plus Salafiyah ini apakah Widdya sudah pernah mempelajari bahasa Arab?”
I	“Pernah, Mbak. Dulu soalnya waktu masih SD pernah ikut Madrasah Diniyah.”
P	“Bagaimana pendapat Widdya mengenai pembelajaran bahasa Arab?”
I	“Kadang susah kadang gampang, Mbak, tergantung materinya.”

P	“Tapi menurut Widdya, mempelajari bahasa Arab itu penting gak?”
I	“Penting, Mbak, soalnya biar tahu arti Al-Qur’an.”
P	“Saat pembelajaran bahasa Arab, apakah Widdya memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan aktif bertanya?”
I	“Saya kalau di kelas memperhatikan guru, Mbak. Tapi kalau bertanya ke guru pas pelajaran gak pernah, paling kadang nanya temen kalo ada yang bingung.”
P	“Cara guru menyampaikan materi bahasa Arab di kelas itu biasanya bagaimana?”
I	“Biasanya ya dijelasin gitu, Mbak, sambil diterangin di papan tulis. Terus kalau ada teks-teks gitu gurunya bacain artinya nanti kita nyatet artinya itu, Mbak.”
P	“Widdya suka gak sama cara yang digunakan guru tersebut?”
I	“Suka, Mbak, soalnya jadi tahu arti teks tadi. Kadang kan ada soal yang jawabannya ada di teks gitu, kalau udah tahu artinya jadi lebih gampang ngerjainnya, Mbak.”
P	“Menurut Widdya, bagaimana sikap guru saat proses pembelajaran?”
I	“Gurunya baik, Mbak. Kayaknya gak pernah marah, paling kalau ada yang berisik cuma ditegur biasa aja, Mbak.”
P	“Bagaimana kondisi ruang kelas dan fasilitas lainnya di sekolah? Apakah menurut Widdya nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Arab?”
I	“Kelasnya lumayan luas tapi kalau siang panas banget. Sama itu, Mbak, kamus bahasa Arab di perpustakaan cuma sedikit.”
P	“Apakah suasana di rumah Widdya nyaman dan mendukung kegiatan belajar di rumah?”

I	“Nyaman, Mbak. Saya di rumah ada ruang belajar juga jadi lebih enak. Cuma kadang adik saya yang masih kecil suka masuk terus ganggu kayak berantakin apa gitu, Mbak.”
P	“Bagaimana sikap keluarga Widdya dalam memperhatikan kegiatan belajar Nia?”
I	“Kalau Ibu saya lagi gak sibuk kadang suka nemenin saya belajar, Mbak, kadang saya juga suka nanya-nanya sama Ibu kalau ada yang bingung gitu.”
P	“Menurut Widdya, apakah pergaulan teman sebaya dan lingkungan masyarakat di sekitar kamu membantu untuk mengembangkan bahasa Arab atau justru sebaliknya?”
I	“Teman rumah itu kadang suka nyamperin main, Mbak. Padahal kadang pas saya mau belajar atau ngerjain PR itu teman-teman ada yang suka ke rumah nyamperin main. Kalau tetangga di rumah itu sepi, Mbak, jarang ada orang rame-rame di luar rumah, paling kadang suara anak-anak kecil main aja, tapi gak menganggu banget menurut saya.”
P	“Apakah kamu mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Arab? Jika ada, mohon Widdya jelaskan ya bagaimana kesulitan tersebut!”
I	“Saya kalau ngerjain soal suka bingung, Mbak. Enggak paham maksud soalnya gimana, gak tau arti soalnya. Terus kalau disuruh guru nulis bahasa Arab yang didiktein guru itu saya masih sering salah nulisnya, misal harusnya ada tsaydidnya tapi saya nulisnya gak ada tasydidnya, Mbak.”
P	“Bagaimana upaya yang kamu lakukan untuk mengatasinya?”
I	“Kalau di rumah disuruh ngerjain latihan-latihan soal gitu sama Ibu, kalau ada yang gak tau artinya nanti cari pakai <i>google</i> , Mbak. Terus sama Ibu juga disuruh latihan nulis Arab, didiktein sama Ibu gitu nanti sayanya nulis, Mbak.”
P	“Oke, Widdya, wawancaranya sudah selesai. Terima kasih banyak ya, Widdya, sudah mau diwanwancarai. Semangat belajar!”
I	“Sama-sama, Mbak. Semangat juga ya, Mbak!”

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 April 2024
Nama Subjek : Nesya Alfianita
Identitas Subjek : Informan (I)
Kelas : VII D
Waktu : 11.15 WIB s/d selesai
Tempat : SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Subjek	Hasil wawancara
P	“Halo, Dik, sebelumnya perkenalkan nama Kakak Miladia Nurul Fajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir di SMP Plus Salafiyah ini. Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara, Dik?”
I	“Iya boleh, Mbak.”
P	“Oke terima kasih, dik. Siapa nama Adik?”
I	“Saya Nesya Alfianita, Mbak.”
P	“Oke, Nesya. Kamu lulusan dari SD mana?”
I	“Saya lulusan SD Negeri 2 Wanarejan, Mbak.”
P	“Sebelum masuk SMP Plus Salafiyah ini apakah Nesya sudah pernah mempelajari bahasa Arab?”
I	“Pernah, Mbak. Waktu SD saya juga ikut Madrasah Diniyah.”
P	“Bagaimana pendapat Nesya mengenai pembelajaran bahasa Arab?”

I	“Bahasa Arab susah, Mbak. Kosakatanya banyak banget jadinya kalo ada soal suka bingung, apalagi kalo pas ujian kaya STS kemarin kan gak bisa buka kamus, Mbak, jadi ngerjainnya ya sebisanya aja.”
P	“Tapi menurut Nesya, mempelajari bahasa Arab itu penting gak?”
I	“Iya penting, Mbak. Soalnya nanti di surga kan pakenya bahasa Arab, Mbak.”
P	“Saat pembelajaran bahasa Arab, apakah Nesya memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan aktif bertanya?”
I	“Saya dengerin penjelasan guru tapi kadang suka diajak ngobrol sama teman, Mbak.”
P	“Cara guru menyampaikan materi bahasa Arab di kelas itu biasanya bagaimana?”
I	“Gurunya kalau ngajar suka nyanyi-nyanyi kayak yang waktu itu, yang <i>huwa-huwa</i> (هو) gitu dibikin lagu, Mbak. Terus nanti habis nyanyi dijelasin materinya, Mbak.”
P	“Nesya suka gak sama cara yang digunakan guru tersebut?”
I	“Suka, Mbak. Nyanyi-nyanyi kayak gitu biar gak ngantuk.”
P	“Menurut Nesya, bagaimana sikap guru saat proses pembelajaran?”
I	“Gurunya baik sama suka guyon, Mbak.”
P	“Bagaimana kondisi ruang kelas dan fasilitas lainnya di sekolah? Apakah menurut Nesya nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Arab?”
I	“Kelasnya panas, Mbak. Gak ada kipas angin.”
P	“Apakah suasana di rumah Nesya nyaman dan mendukung kegiatan belajar di rumah?”
I	“Nyaman, Mbak.”
P	“Bagaimana sikap keluarga Nesya dalam memperhatikan kegiatan belajar Nia?”

I	“Ibu suka ngecek buku-buku saya, Mbak. Dilihat ada PR gak, sama suka dilihat juga nilai-nilainya.”
P	“Menurut Nesya, apakah pergaulan teman sebaya dan lingkungan masyarakat di sekitar kamu membantu untuk mengembangkan bahasa Arab atau justru sebaliknya?”
I	“Mendukung, Mbak. Tapi ada tetangga yang lagi bangun apa gitu, jadi suka berisik tukang bangunan gitu.”
P	“Apakah kamu mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Arab? Jika ada, mohon Nesya jelaskan ya bagaimana kesulitan tersebut!”
I	“Itu tadi yang materi qawaid kaya yang <i>huwa-huwa</i> (هُوَ) itu, Mbak. Udah dijelasin gurunya tapi sayanya gak paham, Mbak.”
P	“Bagaimana upaya yang kamu lakukan untuk mengatasinya?”
I	“Belajar materi yang qawaid lagi, Mbak. Kalau guru lagi jelasin materi <i>qaw 'id</i> lebih diperhatikan lagi, sama dicatet juga penjelasan gurunya, biar bisa buat belajar. Kadang kalau ada teman yang udah paham saya juga nanya penjelasannya ke teman pas istirahat.”
P	“Oke, Nesya, wawancaranya sudah selesai. Terima kasih banyak ya, Nesya, sudah mau diwanwancarai. Semangat belajar!”
I	“Sama-sama, Mbak.”

Lampiran 4

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 April 2024

Waktu : 11.30 s/d 12.10 WIB

Tempat : SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Peneliti melakukan observasi dengan menghadiri kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII D SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang pada hari Sabtu, 20 April 2024, mulai pukul 11.30 hingga 12.10. Guru memasuki kelas pada pukul 11.32 dengan memberi salam, kemudian mengecek kehadiran siswa serta menanyakan kabar mereka setelah menjalani libur Hari Idul Fitri. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa membaca *basmalah*, kemudian guru mengadakan remedial untuk hasil STS (Sumatif Tengah Semester). Guru membacakan soal remedial yang langsung dijawab siswa pada lembaran kertas tanpa menulis soal terlebih dahulu. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menukar lembar jawaban mereka dengan temannya untuk mengoreksi jawaban remedial tersebut. Kemudian, guru mencatat nilai siswa dengan meminta mereka menyebutkan nilai dari hasil koreksi tersebut.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru mengulas materi yang baru sedikit dijelaskan pada saat sebelum STS, yakni materi qawaid pada bab 5 yang membahas tentang *khobar muqoddam* dan *mibtada' mu'akhkhor*. Guru menuliskan satu contoh kalimat dengan struktur *khobar muqoddam* dan *mibtada' mu'akhkhor*, kemudian menjelaskan mana yang *khobar muqoddam* dan mana yang *mibtada' mu'akhkhor*. Setelahnya, guru menuliskan satu contoh kalimat lainnya dengan struktur *mibtada' khobar* yang normal, lalu menyebutkan mana yang *mibtada'* dan mana yang *khobar*. Kemudian, guru membandingkan dua kalimat tersebut dan menjelaskan perbedaan keduanya kepada siswa. Setelah itu, guru menuliskan beberapa contoh

kalimat dengan struktur *mubtada' khabar* yang berbeda, lalu meminta lima orang siswa untuk menentukan jenis struktur *mubtada' khabar* kalimat tersebut, serta menyebutkan mana yang *khabar muqoddam* dan mana yang *mubtada' mu'akhkhor* atau mana yang *mubtada'* dan mana yang *khabar*. Di antara lima orang siswa yang ditunjuk, empat orang di antaranya belum mampu menjawab dengan benar. Tiga dari empat orang siswa tersebut keliru dalam menentukan jenis struktur *mubtada' khabar* pada kalimat yang dipilih guru. Sementara satu orang siswa lainnya keliru dalam menentukan mana yang *khabar muqoddam* dan mana yang *mubtada' mu'akhkhor*. Kemudian, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum mereka pahami. Lalu guru menjelaskan kembali materi *khabar muqoddam* dan *mubtada' mu'akhkhor* tersebut dengan memberi penjelasan mengenai struktur *mubtada' khabar* pada beberapa contoh kalimat sebelumnya.

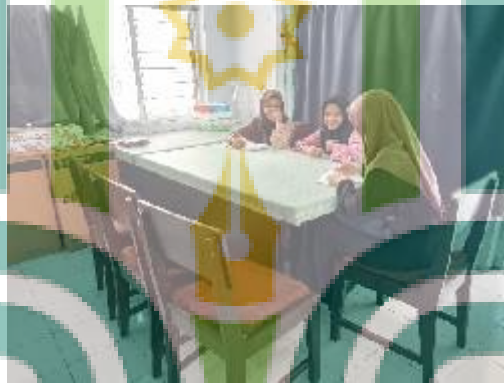
Setelah sesi tanya jawab selesai, guru memberi latihan soal dengan menuliskan beberapa kalimat bahasa Arab seperti sebelumnya, siswa diminta menuliskannya di buku tulis mereka masing-masing, kemudian diminta untuk menentukan jenis struktur *mubtada' khabar* kalimat tersebut, serta menyebutkan mana yang *khabar muqoddam* dan mana yang *mubtada' mu'akhkhor* atau mana yang *mubtada'* dan mana yang *khabar*. Dikarenakan beberapa saat kemudian bel pergantian jam berbunyi, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal di rumah masing-masing, kemudian meminta siswa untuk merapikan alat-alat pembelajarannya dan menyiapkan buku pelajaran untuk mata pelajaran selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca *hamdalah* sersama-sama, kemudian memberi salam kepada mereka.

Lampiran 5

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Komarudin, S.Pd, selaku guru pengampu bahasa Arab di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang



Wawancara dengan siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah
Kauman Pemalang, Desta Fahesa dan Vania Aurellina



Wawancara dengan siswa kelas VII lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah
Kauman Pemalang, Widdya Indah Lestari dan Nesya Alfianita



Observasi pembelajaran bahasa Arab kelas VII di SMP Plus Salafiyah Kauman
Pemalang

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : 414/Un.27/J.II.2/PP.00.9/03/2024 28 Maret 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : MILADIA NURUL FAJAR
NIM : 2220074
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII LULUSAN SD NEGERI DI SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 7

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)
SMP PLUS "SALAFIYAH" KAUMAN PEMALANG
STATUS : TERAKREDITASI A
Jl. Kauman No. 17 Pemalang Jawa Tengah Telp. (0284)221555
e-mail : SMP SALAFIYAH @plasa.com www.lbdyellowpages.com/smpplus.

SURAT KETERANGAN
Nomor : 617 /103.27/SMP.P.SLF/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Akhmad Khamdan, S.IP
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang
Alamat : Jl. Kauman No 17 Kebondalem Kauman Pemalang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Miladia Nurul Fajar
NIM : 2220074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah melakukan penelitian di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan judul penelitian "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 20 April 2024
Kepala Sekolah


H. Akhmad Khamdan, S.IP

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas

1. Nama : Miladia Nurul Fajar
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 9 Maret 2002
3. Alamat : Desa Mangli, Rt.01/Rw.02,
Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang, Jawa Tengah
4. Nomor *handphone* : 085325591479
5. Email : miladianurulfajar@gmail.com
6. Nama ayah : Moh. Waluyo
7. Pekerjaan ayah : Supir
8. Nama ibu : Nani Widiastuti
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Islam Darussalam Jakarta Selatan (2007-2008)
2. MI Al-Ihsan Jakarta Selatan (2008-2012)
3. MI Al-Huda Mangli (2012-2014)
4. SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang (2014-2017)
5. MAN Pemalang (2017-2020)
6. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-2024)

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM LPTQ (2021)

Pekalongan, 10 Juni 2024



Miladia Nurul Fajar